

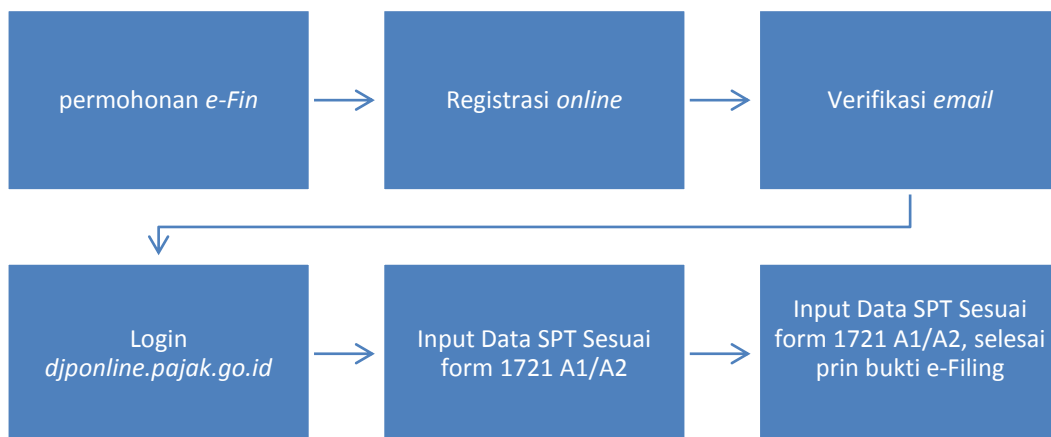
BAB IV

PENUTUP

4.1 Ringkasan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, ringkasan yang dapat diambil adalah:

1. *E-Filing* adalah salah satu cara penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara *on-line* yang *real time* melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau penyedia jasa aplikasi atau *Application service provider (ASP)* dengan memanfaatkan jalur komunikasi internet secara *online real time*, sehingga Wajib Pajak (WP) tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual.
2. Tata cara penyampaian SPT menggunakan *e-Filing*



3. Kelebihan dari sistem e-Filing adalah:
 - a. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja;
 - b. Murah;
 - c. Penghitungan dilakukan secara tepat karna menggunakan sistem komputer;

- d. Kemudahan dalam mengisi SPT yang berbentuk wizard;
- e. Adanya validasi pengisian SPT;
- f. Ramah lingkungan.

4. Efisiensi penggunaan sistem e-Filing terhadap wajib pajak

E-Filing memberikan dampak positif bagi Wajib Pajak pada umumnya, karena apabila Wajib Pajak mayoritas sudah banyak mengerti dengan sistem ini, sangat membantu untuk mengefisienkan waktu, mudah dan aman. Dilihat dari kualitasnya ada beberapa indikator di dalamnya yaitu pertama *easy of use* artinya sistem ini di rancang untuk mempermudah Wajib Pajak karena sistem ini sangat sederhana dan mudah di pahami. Kedua adalah *responsible time* jika akses *e-Filing* memiliki kecepatan yang optimal maka layak dikatakan bahwa sistem *e-Filing* yang digunakan memiliki kualitas baik. Kemudian *reability* adalah keandalan apabila dalam keberjalanannya *e-Filing* tidak ada gangguan dalam penerapannya maka bisa dikatakan bahwa sistem ini sangat baik.

Dengan adanya sistem ini juga memberikan dampak positif dan kualitas informasinya, bahwa keamanan yang di berikan *e-Filing* sangatlah terjamin karena didukung dengan adanya *e-fin* sebagai indentifikasi nomor dan password yang di berikan ketika registrasi online, sehingga dalam penerapannya lebih aman.

1. Faktor-faktor Penghambat Dalam Optimalisasi Sistem *E-Filing*

a. Faktor perbedaan individu

Wajib Pajak yang berusia lanjut atau orang tua cenderung enggan melakukan *e-Filing*, mereka lebih suka melaporkan SPT secara manual atau datang langsung ke Kantor Pajak, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mereka tentang IT.

b. Faktor perasaan ketidakadilan

Sistem *e-Filing* dirancang untuk mengurangi bahkan menghilangkan interaksi langsung antara Wajib Pajak dengan aparaturnya pajak sehingga potensi terjadinya Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) dapat dicegah.

c. Faktor persepsi resiko rendah.

Jika Wajib Pajak menginterpretasikan bahwa sistem e-Filing dapat menguntungkan dirinya, maka secara langsung ia akan menggunakan sistem e-Filing. Tetapi jika Wajib Pajak menginterpretasikan sistem e-Filing dengan sebaliknya, maka ia tidak akan melaporkan pajaknya dengan manual

d. Faktor pengambilan resiko

Peraturan dan sanksi yang tegas untuk penghindar pajak sangat di perlukan untuk menghilangkan faktor tersebut, untuk menghadapi hal tersebut otoritas perpajakan telah mempunyai berbagai peraturan yang mengatur tentang sanksi atas Wajib Pajak yang melakukan penghindaran pajak.

5. Upaya dalam Optimalisasi Kepatuhan Wajib Pajak terhadap E-Filing

- a. Membuat sistem penyampaian pajak yang lebih jelas, mudah dan waktu yang singkat.
- b. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap KPP Pratama Semarang Tengah Satu.
- c. Memberantas habis Wajib Pajak yang melakukan *tax evasion* di KPP Pratama Semarang Tengah Satu.
- d. Memberikan sosialisasi ke masyarakat umum mengenai *e-Filing*

Sosialisasi tidak hanya menghimbau untuk melaporkan pajaknya tetapi dengan mengajarkan dan memberikan praktik kepada Wajib Pajak sehingga dalam pelaksanaannya Wajib Pajak lebih mengerti dalam penggunaan *internet* dalam melaporkan SPTnya.

4.2 Kesimpulan

Berdasarkan ringkasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam penerapan sistem e-Filing pada KPP Semarang Tengah Satu telah sesuai dengan prosedural yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan. Penggunaan sistem *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Namun, penggunaan e-Filing belum berperan secara optimal. Hal tersebut terjadi karena e-Filing belum mampu menghilangkan faktor perbedaan individu yang berpengaruh pada tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Maka dari itu, Direktorat Jenderal Pajak hendaknya lebih mensosialisasikan *e-Filing* dari segi manfaat yang dapat dirasakan oleh Wajib Pajak sehingga diharapkan dapat semakin meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Ika Novarina. (2005). *“Implementasi Electronic Filling System (E-Filing) dalam Praktik Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) di Indonesia”*. Tesis. Program Studi Pasca Sarjana Magister Kenotariatan. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sari Nurhidayah (2015). *“Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi pada KPP Pratama Kaltan .”* Skripsi. Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Erly Suandy. (2005). *Hukum Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.
- Alpha nur setiawan, 2014 *meningkatkan rasio kepatuhan pajak di Indonesia*, <http://www.pajak.go.id/node/11311?lang=en>
- R. Ramayanti, 2015. *Pengaruh Penerapan sistem e-Filing*. Skripsi. Universitas Widyatama.
- Irmawati Madewing. (2013). *“Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makasar Utara”*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Hassanudin.
- Diana Sari. (2015) *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung : PT. Realita Aditama.
- Jeanie Laowe, 2013 *sistem pemungutan pajak*,
<http://pajakkoe.blogspot.co.id/2013/01/sistem-pemungutan-pajak.html>

suci sedya utami, 2016, *laporan e-Filing spt capai target*,
<http://m.metrotvnews.com/ekonomi/makro/Rb17lEdK-laporan-e-Filing-spt-capai-target>

Handoko, 1990, pengertian visi dan misi beserta perbedaannya,

<http://www.apapengertian.com/pengertian-visi-misi>

Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Umar, 2003, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.